

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, serta menginterpretasikan data hasil pengolahan untuk menggambarkan hasil penelitian dan membandingkan antara konteks atau domain satu dibandingkan yang lain. Didalam penelitian ini peneliti membandingkan antara besarnya biaya menurut perusahaan dengan menurut *target costing*.

Menurut Ratna dan Noviansyah (2018:13), penelitian diskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberi jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan peneliti yaitu Analisis Pendekatan *Target Costing* sebagai Alat Penilai Efisiensi Produksi Tahun 2018.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan peneliti adalah UD Kembang Jaya yang berlokasi di Dusun Tambakrejo Kulon, Karanganom, Pasrujambe, Lumajang, Jawa Timur. Peneliti akan menggunakan data tahun 2018.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

a. Data Sekunder

Indriantoro dan Supomo (2016:147) mengemukakan bahwa data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini dari :

a. Data Internal

Data internal adalah data yang diambil dari dalam tempat dilakukannya penelitian. Menurut Supranto (2008:10), data internal adalah data yang bersumber dari keadaan atau kegiatan suatu organisasi atau kelompok.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal, yaitu data data dari dalam suatu organisasi yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Definisi Konseptual Variabel

Definisi Konseptual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Metode *Target Costing*

Target costing adalah sebuah metode pengendalian biaya dimana perusahaan merencanakan besarnya harga produk, biaya produk, dan seberapa besar tingkat margin yang diinginkan tercapai. Mulyadi (2007:421) menjelaskan bahwa *target costing* adalah suatu metode penentuan biaya produk atau jasa yang didasarkan pada harga (*target price*) yang diperkirakan dapat diterima oleh konsumen.

b. Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya adalah suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan biaya/sumber data yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi adalah ketepatan cara dalam melakukan sesuatu, dan kemampuan melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu tanpa membuang biaya, waktu dan tenaga.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut merupakan definisi operasional yang terdapat pada penelitian ini :

a. Metode *Target Costing*

Target costing merupakan metode penetapan harga pokok barang atau jasa yang didasarkan pada estimasi harga maksimum yang dapat dibayar oleh pelanggan. Perhitungan *Target Costing*.

$$\text{Target Biaya} = \text{Harga jual} - \text{Laba yang diharapkan} /$$

$$TC_i = P_i - M_i$$

Keterangan:

TCi : *Target cost* per unit produk

Pi : Harga jual per satuan produksi

Mi : *Profit* per satuan produksi (*target profit* x harga jual/satuan)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan cara membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di UD Kembang Jaya. Arsip atau dokumen, dan mengambil gambar atau foto dari proses produksi sampai barang jadi kemudian dipasarkan merupakan contoh dari dokumentasi.

Menurut Kusumadewi (2017), wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data pendukung diantaranya gambaran umum perusahaan, biaya produksi produk meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, desain produk, biaya per unit produk, informasi mengenai barang substitusi bahan baku, dan presentase laba yang diharapkan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Metode *Target Costing*

Langkah-langkah dalam penerapan metode *target costing* sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan perhitungan biaya produksi yang dilakukan perusahaan
- b. Menganalisis penerapan pengendalian biaya produksi dengan metode *target costing*. Langkah-langkah penerapan *target costing* adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan target biaya yang harus dikeluarkan

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Target Biaya} = \text{Harga jual} - \text{Laba yang diharapkan} /$$

$$TC_i = P_i - M_i$$

Keterangan:

TC_i : *Target cost* per unit produk

P_i : Harga jual per satuan produksi

M_i : *Profit* per satuan produksi (*target profit* x harga jual/satuan)

Dimana:

- a) Harga jual merupakan harga yang bersedia dibayar oleh pelanggan atau dengan kata lain harga jual yang berlaku di pasar.
 - b) Laba yang diharapkan ditentukan berdasarkan tingkat margin kontribusi.
- b. Melakukan rekayasa nilai dari komponen biaya produksi yang dapat diturunkan tanpa merubah kualitas dari produk, sehingga penggunaan biaya lebih efisien.
- c. Membandingkan antara analisis perhitungan biaya yang dihitung menggunakan aturan yang dipakai perusahaan selama ini dengan analisis perhitungan biaya *target costing* beserta jumlah penghematan biaya yang terjadi. Jika perhitungan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya *overhead* pabrik, dan biaya tenaga kerja langsung menurut *target costing* perhitungan biayanya lebih kecil dari perhitungan perusahaan tanpa mengubah kualitas dan kuantitas dari produk maka perhitungan biaya menurut *target costing* dikatakan efisien.